

ABSTRAK

Ningsih, Maryanti. 2023. *Pengembangan Buku Pengayaan IPA Berorientasi Etnosains pada Proses Pengolahan Lemang Bambu* : Skripsi, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing : (I) Wawan Kurniawan, S.Si., M.Cs., (II) Dra. Jufrida, M.Si.

Kata kunci : buku pengayaan, IPA, etnosains, pengolahan lemang bambu

Pada pembelajaran sekarang, siswa dituntut untuk memiliki keterampilan berpikir kritis, salah satunya pada pembelajaran IPA di sekolah. Kegiatan pembelajaran IPA cenderung hanya dilakukan di dalam kelas melalui studi literatur/*teks book* yang menyebabkan sistem belajar mengajar bersifat monoton, kurang variasi dan kurang menarik sehingga siswa menjadi bosan, tidak tertarik untuk belajar. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan lingkungan sekitar dalam pembelajaran. Provinsi Jambi memiliki banyak kebudayaan dan kearifan lokal yang dapat dikaitkan dalam proses pembelajaran, terkhusus mata pelajaran IPA. Salah satu contohnya adalah pengolahan lemang bambu sebagai makanan tradisional. Proses pengolahan lemang bambu tersebut dapat diintegrasikan dalam bidang kajian etnosains, khususnya materi IPA. Akan tetapi, berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SMPN 11 Muaro Jambi dan SMPN 34 Muaro Jambi, didapatkan data bahwa hanya 38.4% dari 55 siswa yang dapat menjelaskan konsep IPA pada proses pengolahan lemang bambu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku penunjang berupa buku pengayaan IPA berorientasi etnosains pada proses pengolahan lemang bambu dan untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa mengenai buku pengayaan tersebut. Model pengembangan yang digunakan yaitu model ADDIE yang terdiri dari tahap *analysis, design, development, implementation dan evaluation*. Namun, pada penelitian ini peneliti membatasi sampai tahap *Development*. Buku yang dikembangkan dilakukan validasi oleh ahli media dan ahli materi untuk meningkatkan tingkat kelayakan. Setelah tahapan validasi selesai, dilakukan uji kepraktisan kepada siswa kelas IX SMPN 11 Muaro Jambi dan SMPN 34 Muaro Jambi untuk mengetahui tingkat kepraktisan.

Hasil pengembangan penelitian ini berupa buku pengayaan IPA berorientasi etnosains pada proses pengolahan lemang bambu. Adapun tingkat kelayakan dari produk yang dikembangkan mendapatkan hasil dengan rata-rata 90% pada ahli materi dengan kategori “sangat baik” dan 96,25% pada ahli media dengan kategori “sangat baik”. Sedangkan tingkat kepraktisan dari produk ini mendapatkan persentase skor rata-rata 86,08% dengan kategori “sangat baik”. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa buku pengayaan IPA berorientasi etnosains pada proses pengolahan lemang bambu layak dan praktis untuk digunakan.